

**HUBUNGAN EFLUVIUM DENGAN PENGGUNA
JILBAB DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2019**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)

Oleh :
Rizky Saniyyah
Wahyuni NIM :
70 2016 046

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAM MADIYAH
PALEMBANG 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN EFLUVIUM DENGAN PENGGUNA JILBAB DI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUMAMMADIAH PALEMBANG
TAHUN 2019

Dipersiapkan dan disusun oleh
RIZKY SANIYYAH WAHYUNI
NIM: 702016046

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 23 Januari 2020

Menyetujui:



DR. dr. Raden Pamudji, SpKK, FINSDV, FAADV
Pembimbing Pertama



Ertati Suarni, S. Si., M.Farm, Apt
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M. Kes.
NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menerangkan:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya,
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 23 Januari 2020

buat pernyataan

(*Wahyuni Wahyuni*)
Wahyuni Wahyuni)

NIM. 70 2016 046

PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Keluhan Effluvium dengan Pengguna Jilbab pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019. Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Rizky Saniyyah Wahyuni
NIM : 702016046
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 23 Januari 2020
Yang Menyetujui,



(Rizky Saniyyah Wahyuni)

NIM. 70 2016 046

ABSTRAK

Nama : Rizky Saniyyah Wahyuni
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Judul : HUBUNGAN EFFLUVIUM DENGAN PENGGUNAAN JILBAB PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2019

Kerontokan rambut (efluvium) adalah suatu kelainan dimana terlepasnya rambut yang berkisar kurang lebih 120 helai per hari, dengan atau tanpa penipisan yang tampak. Salah satu factor tersering penyebab efluvium adalah tarikan. Tingkat keparahan dan onset awal terjadinya efluvium lebih sering pada wanita yang berjilbab. Faktor lain yang bisa menyebabkan adalah faktor kelembapan, suhu, infeksi, trauma, kekurangan gizi dan gangguan endokrin. Para mahasiswa FK UMP dituntut untuk selalu memakai jilbab saat melakukan aktivitas dimana ketika berjilbab harus selalu mengikat rambut dalam waktu yang lama sehingga kelembapan kulit kepala meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efluvium dengan penggunaan jilbab pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini seluruh mahasiswa Kedokteran Muhammadiyah Palembang. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* dan jumlah sampel sebanyak 117 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data didapatkan melalui pengisian kuisisioner dan dianalisis secara bivariat. Hasil penelitian menggunakan uji *chi square test* didapatkan terdapat hubungan efluvium dengan bahan jilbab (*p value* 0,006), terdapat hubungan antara efluvium dengan tarikan rambut (*p value* 0,036), terdapat hubungan antara efluvium dengan kepadatan rambut atau memakai dalaman jilbab (*p value* 0,041), terdapat hubungan antara efluvium dengan lama pemakaian jilbab (*p value* 0,046) dan terdapat hubungan antara efluvium dengan penggunaan jilbab yang salah (*p value* 0,039). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara efluvium dengan penggunaan jilbab pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kata Kunci : Efluvium, Penggunaan Jilbab, Mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRACT

Name : Rizky Saniyyah Wahyuni
Study Program : Medical Education
Title : *The Relationship Between Effluvium With Using Headscarves on Female Studens of Faculty Medicine University Muhammadiyah Palembang*

Hair loss (effluvium) is a disorder which hair loss ranges from approximately 120 strands per day, with or without visible thinning. One of the most common factors causing effluvium is traction. The severity and initial onset of effluvium is more common in veiled women. Other factors that can cause are humidity, temperature, infection, trauma, malnutrition and endocrine disorders. FK UMP female students are required to always wear hijab when doing activities where wearing a hijab, they must always tie their hair for a long time so the humidity of scalp increases. This study aims to determine relationship between effluvium with using headscarves on female students of Faculty Medicine, University Muhammadiyah Palembang. An analytic descriptive research with cross sectional. Population in this study were all Medical female students on UMP. Sampling with simple random sampling technique and a sample size of 166 samples that had met inclusion and exclusion criteria. Data obtained through filling out questionnaire and analyzed bivariately. Results using Chi Square test found there was a relationship between effluvium and hijab (p value 0.006), there was relationship between effluvium and hair pulling (p value 0.036), there was relationship between effluvium with hair density (p value 0.041), there was relationship between effluvium with length of wearing hijab (p value 0.046) and there was relationship between effluvium and misuse of hijab (p value 0.039). So it can be concluded that there is relationship between effluvium and using headscarves on female students of Faculty Medicine, University Muhammadiyah Palembang.

Keywords : Effluvium, Using Headscarves, Female Students, University Muhammadiyah Palembang

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Hubungan Efluvium dengan Pengguna Jilbab di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Salawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Saya menyadari bahwa proposal penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Dalam hal penyelesaian penelitian, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujnya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. DR. Dr. Raden Pamudji, Sp. KK, FINDSV, FAADV selaku pembimbing I.
5. Ibu Ertati Suarni, S. Si, M. Farm, Apt selaku pembimbing II.
6. dr. Lucille Anisa Suardin, Sp.KK

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung saya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, 23 Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN DI AKADEMIK.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Keaslian Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	5
2.1.1. Jilbab	5
2.1.1.1. Definisi Jilbab	5
2.1.1.2. Fungsi Jilbab	6
2.1.1.3.Tata Cara Pakai Jilbab.....	7
2.1.1.4. Efek Pemakaian Jilbab yang Salah.....	8
2.1.1.5. Bahan-bahan Jilbab	9
2.1.1.6. Macam-macam Cupit Jilbab	10
2.1.2. Rambut.....	11
2.1.2.1. Anatomi Rambut	11
2.1.2.2. Fase Pertumbuhan Rambut.....	12
2.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Rambut ...	13
2.1.3. Kerontokan Rambut (Efluvium)	14
2.1.3.1. Definisi Efluvium.....	14
2.1.3.2. Epidemiologi Efluvium	14
2.1.3.3. Etiologi Efluvium.....	15
2.1.3.4. Klasifikasi Efluvium	17
2.1.3.5. Patogenesis Efluvium.....	17
2.1.3.6. Gambaran Klinis Efluvium	19
2.1.3.7. Tes Efluvium.....	19
2.2. Kerangka Teori	21
2.3. Hipotesis	22

BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.2.1. Waktu Penelitian.....	23
3.2.2. Tempat Penelitian.....	23
3.3. Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1. Populasi Target.....	23
3.3.2. Populasi Terjangkau.....	23
3.3.3. Sampel dan Besar Sampel.....	23
3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
3.3.5. Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.4. Variabel Penelitian.....	24
3.4.1. Variabel Independent.....	24
3.4.2. Variabel Dependent.....	24
3.5. Definisi Operasional.....	25
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	27
3.6.1. Data Primer.....	27
3.6.2. Alat dan Bahan.....	27
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7.1. Uji Validitas.....	27
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	28
3.8. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data.....	29
3.8.1. Cara Pengolahan Data.....	29
3.8.2. Analisis Data.....	30
3.8.2.1. Analisis Univariat.....	30
3.8.2.2. Analisis Bivariat.....	30
3.9. Alur Penelitian.....	31
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1. Analisis Univariat.....	32
4.1.2. Analisis Bivariat.....	39
4.2. Pembahasan.....	45
4.2.1. Analisis Unvariat.....	45
4.2.2. Analisis Bivariat.....	49
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran.....	51
 DAFTAR PUSTAKA.....	 53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1. Keaslian Penelitian	3
3.1. Definisi Oprasional.....	25
3.2. Tabulasi Hasil Pengumpulan Data	29
4.1. Distribusi Frekuensi Bahan Jilbab.....	33
4.2. Distribusi Frekuensi Tarikan Rambut	33
4.3. Distribusi Frekuensi Kepadatan Rambut.....	34
4.4. Distribusi Frekuensi Lama Pemakaian Jilbab	34
4.5. Distribusi Frekuensi Penggunaan Jilbab	35
4.6. Distribusi Frekuensi Jumlah Kerontokan Rambut	36
4.7. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Mencuci Rambut	36
4.8. Distribusi Frekuensi Menyisir Rambut	37
4.9. Distribusi Frekuensi Tekanan Psikis	37
4.10. Distribusi Frekuensi Penyakit	38
4.11. Distribusi Frekuensi Pola Makan	38
4.12. Distribusi Frekuensi Kerontokan Rambut	39
4.13. Hubungan Kerontokan Rambut (Effluvium) Dengan Bahan Jilbab...	40
4.14. Hubungan Kerontokan Rambut (Effluvium) Dengan Tarikan Rambut	41
4.15. Hubungan Kerontokan Rambut (Effluvium) Dengan Kepadatan Rambut (Memakai Dalaman Jilbab).....	42
4.16. Hubungan Kerontokan Rambut (Effluvium) Dengan Lama Pemakaian Jilbab	43
4.17. Hubungan Kerontokan Rambut (Effluvium) Dengan Penggunaan Jilbab	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4.18. Anatomi Rambut	12
4.19. Kerangka Teori	21
4.20. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Panduan Peneliti.....	56
2. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	57
3. Kuesioner Penggunaan Hijab Dan Kerontokan Rambut.....	58
4. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	61
5. Hasil Data SPSS	63
6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	73
7. Data Kuesioner Penggunaan Jilbab.....	77

Data Kuesioner Keluhan Effluvium (Kerontokan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut merupakan salah satu adneksa kulit yang terdapat pada seluruh tubuh, kecuali telapak tangan, telapak kaki, kuku dan bibir (Soepardiman, 2010). Pertumbuhan rambut terjadi mengikuti proses siklus yang terdiri dari 3 fase, yaitu fase pertumbuhan (anagen), fase regresi (katagen) dan fase istirahat (telogen). Biasanya rambut akan terlepas (rontok) pada fase anagen maupun telogen (Wosicka dan Cal, 2010). Kerontokan rambut (efluvium) adalah suatu kelainan dimana terlepasnya rambut yang berkisar kurang lebih 120 helai per hari, dengan atau tanpa penipisan yang tampak (Paus et al, 2008)

Efluvium terjadi di seluruh dunia dengan prevalensi yang berbeda-beda pada tiap negara. Di United States kejadian rambut rontok menimpa 50 juta orang dan 20 juta di antaranya adalah wanita (Swce et al, 2000). Di Korea terdapat 25 orang perempuan yang terkena kerontokan rambut diantaranya, terkena pada seluruh bagian kepala ada 13 orang (52%), pada bagian frontal ada 10 orang (40%) dan bagian oksipital ada 2 orang (8%) (Yun dan Kim, 2007). Di Jakarta prevalensi yang mengalami efluvium sebanyak (50%) pada perempuan usia 14-28 tahun (Legiawati, dkk, 2017). Di Surabaya angka kejadian efluvium sebanyak (53,3%) pada pengguna jilbab di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma (Nikmah, 2015)

Salah satu faktor tersering penyebab efluvium adalah tarikan. Pada keadaan ini, folikel rambut jadi atrofi. Efluvium dapat terjadi pada tatanan rambut dan kebiasaan menarik rambut (trikotilomania). Tingkat keparahan dan *onset* awal terjadinya efluvium lebih sering terjadi pada wanita yang mempunyai riwayat tarikan rambut yang biasanya dialami oleh wanita yang berjilbab. Selain faktor tarikan ada juga faktor lain yang menyebabkan efluvium, yaitu faktor kelembapan, suhu, infeksi, trauma, kekurangan gizi, gangguan endokrin, dll (Soepardiman, 2010).

Pada dasarnya jilbab digunakan untuk pakaian yang berperan sebagai tirai, bagi wanita muslim mengenakannya untuk melindungi bagian tubuh, seperti kepala, wajah, dada, dan seluruh tubuh. Dalam Al-Qur'an, seorang wanita diwajibkan untuk menutupi auratnya. Para mahasiswi di FK UMP dituntut untuk selalu memakai jilbab saat melakukan aktivitas mereka. Mahasiswi memiliki aktivitas yang setiap harinya mengenakan jilbab, dimana ketika berjilbab harus selalu mengikat rambut dalam jangka waktu yang lama didalam lingkungan yang panas sehingga menyebabkan kelembaban kulit kepala meningkat. Jilbab juga digunakan menutupi kepala wanita yang selalu di pakai dalam lingkungan apapun. Ketika dalam lingkungan yang panas maka kelembaban kulit kepala akan meningkat. Kelembaban kulit kepala yang tinggi menciptakan kondisi yang baik untuk kolonisasi dan perkembangbiakan mikroorganisme. Kulit kepala merupakan area yang unik diantara area kulit yang lain pada tubuh manusia, dengan kepadatan folikel yang tinggi dan tingkat produksi sebum yang tinggi. Hal-hal inilah yang dapat meningkatkan terjadinya kerontokan pada rambut atau bias disebut efluvium. Peningkatan pemakaian jilbab di masyarakat dan cara pemakaian jilbab yang salah sering menimbulkan kerontokan rambut. Sampai saat ini hubungan kerontokan rambut terhadap jilbab belum diketahui.

Berdasarkan latar belakang diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan kerontokan rambut dengan keluhan penggunaan jilbab di FK UMP.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara efluvium dengan penggunaan jilbab pada mahasiswi di FK UMP ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan efluvium dengan penggunaan jilbab pada mahasiswi di FK UMP

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian efluvium pada mahasiswi pengguna jilbab di FK UMP
2. Mendeskripsikan faktor-faktor terkait penggunaan jilbab secara salah terhadap efluvium pada mahasiswi di FK UMP
3. Menganalisis hubungan efluvium pada mahasiswi pengguna jilbab di FK UMP

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang kejadian efluvium pada pengguna jilbab

1.4.2. Manfaat Praktisi

1. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi ilmiah yang berguna dalam usaha menurunkan kejadian efluvium pada pengguna jilbab

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efluvium pada pengguna jilbab

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan, motivasi atau sandaran tentang berjilbab, baik ditinjau dari agama maupun kesehatan.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran dari berbagai penelitian yang ada, di jumpai penelitian yang berhubungan di antaranya :

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil

Nikmah, 2015	Pengaruh perilaku pemakaian jilbab terhadap kerontokan rambut pada mahasiswi di fakultas kedokteran univeritas wijaya kususma surabaya	<i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku pemakaian jilbab dengan kerontokan rambut
Walli, dkk, 2013	<i>Prevalence of stress and its relation to hair fall infemale medical student</i>	<i>Cross Sectional</i>	Tidak ada hubungan yang signifikan antara stress dan rambut rontok

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu populasi, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Asjmuni. 2010. *Manhaj Tarjih Muhammadiyah (Metodologi dan Aplikasi)*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Abdurrozak, M. 2014. *Kesadaran Memakai Jilbab dengan Perilaku Sosial*. Semarang : UIN Walisongo
- Alaiti, Samer. 2015. Hair Anatomy. <https://emedicine.medscape.com/article/835470-overview#a1>. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2017.
- Bergfeld, W.F., Mulinari-Brenner, F., 2012. Shedding: How to Manage a Common Cause of Hair Loss. *Cleve. Clin. J. Med*, vol. 68.
- Dahlan, Sopiudin., 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5*. Jakarta, Salemba Medika.
- Grover, C., & Khurana, A. (2013). Telogen effluvium. *Indian Journal of Dermatology, Venereology and Leprology*, vol.79, no.5.
- Hughes, ECW., & Elston, DM. 2012. Telogen effluvium. emedicine.medscape.com/article/1071566-overview#a0101. Disitasi 7 Desember 2012.
- Irawati, Linda. 2019. *Beauty Clopedia*. Jakarta : PT Grasindo.
- Jasmani. 2013. *Hijab dan Jilbab Menurut Hukum Fikih*. Kendari : IAIN Kendari.
- Legiawati, L., Yusharyahya, S. N., Sularsito, S. A., & Setyorini, N. D. 2017. Insidens Penyakit Kulit Di Divisi Dermatologi Geriatri Poliklinik Kulit Dan Kelamin Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo Tahun 2008-2013. *PERDOSKI*.
- Li. S. B, Maibach. H. I, and Yamaguchi, I. 2019. *Chemically Induced Hair Loss/Alopecia*. Switzerland.
- Malkud, S. 2015. Telogen Effluvium: A Review. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. doi:10.7860/jcdr/2015/15219.6492.
- Marchaban, C.J Soegihardjo, & F.E Kumarawati. 2013. Uji Aktivitas Sari Randu (*Ceiba pentandra* Gaertn.) Sebagai Penumbuh Rambut. *Jurnal*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Maya Suryadjaja Dr. Med. DCS, MS, SpGK. 2013. *Mengenal Kerontokan Rambut, Sehatku: Sehat Indonesiaku*.

- Milhanisa. 2017. *Baru Pakai Hijab? Ini Macam-Macam Ciput Hijab Kekinian Sesuai Wajah yang Harus Kamu Tahu*. Dikutip 4 September 2019 dari Beautynesia:<https://beautynesia.id/articles/scroll/18187/2>
- Mustafa, Nasib. 2009. *Wanita dan hijab*. Jakarta: PT. LENTERA BASRITAMA.
- Nikmah A. 2015. Pengaruh Perilaku Pemakaian Jilbab Terhadap Kerontokan Rambut Pada Mahasiswi Di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Skripsi. Surabaya : Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paus, T., Keshavan, M., & Giedd, J. N. 2008. Why do Many Psychiatric Disorders Emerge During Adolescence? *Nature Reviews Neuroscience*, vol. 9, no. 12
- Pinuji, Sukmo. 2009. *Dari Alam Untuk Kecantikan Sempurna*. Yogyakarta: Oryza. p. 129.
- Sani, Ruben. 2010. *Perawatan Rambut Super Lengkap*. Yogyakarta: Getar Hati. p. 147.
- Schwartz, R.A. 2016. Anagen Effluvium. *Medscape*, vol. 21, no. 2.
- Shashikant, N.M. 2014. Anagen Effluvium-A Review. *International Journal of Current Research and Review*, vol. 6, no. 22.
- Shihab, M. Quraish. 2004. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: LenteraHati.
- Sireger, Hanun. 2010. *Makin Sehat dengan Berjilbab*. Jogjakarta: Pro-U Media. 66-69.
- Soepardiman, Lily. 2010. *Kelainan Rambut*. Dalam: Djuanda, Adhi, dkk. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Sonhaji, Sholeh. 2011. *Sosiologi Dakwah Perspektif Teoritik*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Surtiretna, Nina. 2010. *Jilbab Itu Indah*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Swce,W., Klontz, K. C., & Lambert, L. A. 2000. A Nation wide Outbreak of Alopecia Associated With the Use of a Hair-Relaxing Formulation. *Archives of Dermatology*, vol.136, no. 9.
- Walli H, Ghazal H, German S, Ali M, Zuberi BF. 2013. Prevalence of stress and its relation to hair fall in female medical students. *J Pioneer Med Sci*, Vol. 3, no.4.
- Wosicka.H,Cal.K.2010.Targeting to the Hair Follicles: Current Status and Potential. *J. Dermatol. Sci*,vol. 57.

- Yazdabadi, A., Green, J., & Sinclair, R. 2009. Successful Treatment of Female Pattern Hair Loss with Spironolactone in a 9-year-old Girl. *Australasian Journal of Dermatology*, vol. 50, no. 2.
- Yun, S. J., & Kim, S.-J. 2007. Hair Loss Pattern due to Chemotherapy-Induced Anagen Effluvium: A Cross-Sectional Observation. *Dermatology*, vol. 215, no. 1.